



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA**

TESIS

**Analisis Perlakuan Perpajakan dan Prosedur Pemberian
Persetujuan oleh Direktorat Jenderal Pajak Terhadap
Pengeluaran Sebelum Kontrak Karya Berdiri (*Pre COW
Expenditures*) Suatu Studi atas Kasus Sengketa Pajak Pada PT.
“X” - Kontrak Karya Generasi VI Pertambangan Umum**

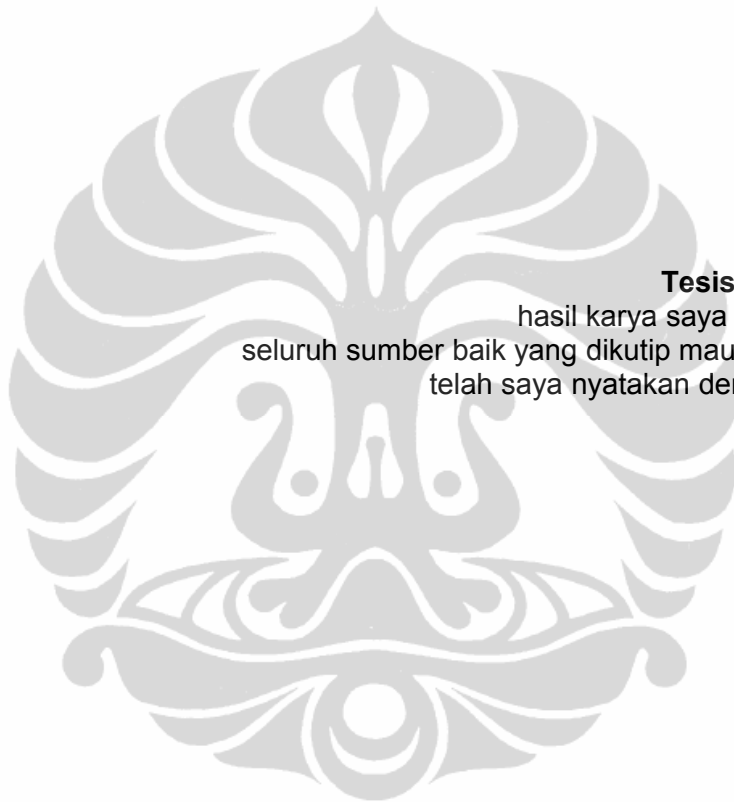
**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Sains (M.Si) dalam Ilmu Administrasi**

Oleh:

**WENDRA
NPM. 6905031479
Program Studi: Ilmu Administrasi
Kekhususan: Administrasi dan Kebijakan Perpajakan**

**Jakarta
Juni, 2008**

Lembar Pernyataan Orisinalitas



Tesis ini adalah
hasil karya saya sendiri dan
seluruh sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Wendra

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PERPAJAKAN



LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : WENDRA
NPM : 6905031479
JUDUL : Analisis Perlakuan Perpajakan dan Prosedur
Pemberian Persetujuan oleh Direktorat Jenderal
Pajak Terhadap Pengeluaran Sebelum Kontrak
Karya Berdiri (*Pre COW Expenditures*) Suatu
Studi atas Kasus Sengketa Pajak Pada PT. "X" -
Kontrak Karya Generasi VI Pertambangan
Umum

Pembimbing Tesis

Drs. Iman Santoso, Msi

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PERPAJAKAN**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Wendra
NPM : 6905031479
JUDUL : Analisis Perlakuan Perpajakan dan Prosedur Pemberian Persetujuan oleh Direktorat Jenderal Pajak Terhadap Pengeluaran Sebelum Kontrak Karya Berdiri (*Pre COW Expenditures*) Suatu Studi atas Kasus Sengketa Pajak Pada PT. "X" - Kontrak Karya Generasi VI Pertambangan Umum

Tesis ini telah dipertahankan dihadapan sidang Penguji Tesis Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, pada tanggal Tiga bulan Juli tahun Dua Ribu Delapan dan telah Dinyatakan : LULUS

Tim Penguji :
Ketua Sidang :
Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein
(.....)

Pembimbing :
Drs. Iman Santoso, Msi
(.....)

Pembaca Ahli :
Dra. Ning Rahayu, Msi
(.....)

Sekretaris Sidang :
Dra. Retno Kusumastuti, Msi
(.....)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH S.W.T atas kemudahan dan izinNya tesis ini dapat diselesaikan. Tujuan penelitian dalam rangka tesis ini adalah ingin mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang : a) bagaimana perlakuan perpajakan atas *Pre-COW Expenditures* yang dikeluarkan pemegang saham sebelum kontrak karya didirikan, b) bagaimana pengalihan *Pre-COW Expenditures* dari pemegang saham kepada PT X, c) bagaimana prosedur pemberian persetujuan oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada PT X atas seluruh agar pengeluaran tersebut dapat dikonsolidasikan ke dalam rekening PT X sebagai unsur biaya pengurang penghasilan, d) apakah prosedur pemberian persetujuan oleh Direktorat Jenderal Pajak atas pembebanan *Pre-COW Expenditures* tersebut sudah memenuhi prinsip/asas pemungutan pajak, seperti asas keadilan (*equity*), asas kepastian hukum (*certainty*) dan asas efisiensi (*economic*) dan, e) bagaimana penyelesaian kasus sengketa pajak antara PT X dengan Direktorat Jenderal pajak atas tidak disetujuinya pembebanan *Pre-COW Expenditures* sebagai unsur biaya oleh Direktur Jenderal pajak.

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus yang dianalisa ternyata Perlakuan perpajakan atas *Pre-COW Expenditures* hanya di atur dalam kontrak karya dan jika dibebankan sebagai biaya harus memenuhi 4 (empat) syarat yaitu : a) dikeluarkan oleh pemegang saham, b) berhubungan langsung dengan proyek kontrak karya, c) diaudit oleh akuntan publik, d) disetujui oleh Dirjen pajak. Prosedur pemberian persetujuan oleh Direktur Jenderal Pajak sampai saat kasus ini belum ada peraturan mengenai petunjuk pelaksana sehingga dalam pelaksanaannya fiskus dan wajib pajak menafsirkan berdasarkan pendapat masing-masing. Mengenai pengalihan *Pre-COW Expenditures* dari pemegang saham PT X dilakukan melalui Mining Service Company dengan tidak mengkreditkan Pajak Masukan atas perolehan BKP/JKP pada saat terjadinya *Pre-COW Expenditures* sehingga Pajak Masukan menambah beban *Pre-COW Expenditures*.

Prosedur pemberian persetujuan Pre-COW Expenditures dalam analisa kasus ini ternyata tidak sesuai dengan asas keadilan, asas kepastian hukum dan asas ekonomi karena tidak semua perusahaan pertambangan yang ditolak atas pembebanannya dan belum adanya peraturan perpajakan atas prosedur pemberian persetujuan dan juga atas penolakan persetujuan menimbulkan tambahan biaya bagi wajib pajak dan fiskus.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Drs Iman Santoso, Msi selaku Pembimbing penulis dalam menyusun tesis ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada isteri (Fetrina Anggraini) dan anak-anak-ku (Ferdin, Fadel, Fajri dan Fauzan) atas dukungannya. Juga terima kasih kepada manajemen dan teman-teman di perusahaan tempat penulis bekerja. Kepada Nara sumber dalam penelitian ini dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu juga diucapkan terima kasih atas bantuannya.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, 6 Juni 2008

Penulis